

BAB III

MÉTODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian bahasa sendiri terdapat pendekatan sinkronis dan diakronis. Dalam linguistik umum, pembagian sinkronis dan diakronis dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure yang mengemukakan bahwa perbedaan dua pendekatan ini adalah dari sisi historinya. Dalam pendekatan sinkronis berfokus pada pengkajian struktur bahasa tanpa melihat sisi histori. Sedangkan dalam penelitian diakronis mengkaji objek penelitian harus berdasarkan kejadian masa lampau atau historisnya.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sinkronis karena penelitian ini adalah penelitian bahasa. Menurut Mujahid (2019) sinkronis adalah kajian bahasa yang melihat sistem dan struktur dari bahasa pada satu waktu tertentu. Pendekatan sinkronis tidak terlalu memperhatikan waktu, namun mempertajam analisis untuk menganalisis makna lebih dalam. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Markhamah., Sabardila, A., dan Haryanti, 2018) bahwa pendekatan sinkronis merupakan ilmu yang mengkaji bahasa dengan titik berat pada struktur bahasa dalam waktu tertentu, dan bersifat deskriptif. Deskriptif dalam artian bahwa kajian ini berupaya memaparkan sistem dan struktur pada bahasa yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pragmatik. Menurut Leach (1993), pragmatik adalah ilmu tentang maksud hubungannya dengan situasi tuturan (*speech situation*), sedangkan menurut Yule 1996 (dalam Wekke, 2019) dalam buku *Pragmatics* “*pragmatics is the study of speaker meaning as distinct from word or sentence meaning*” yang artinya pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna yang dimaksud penutur yang berbeda makna kata atau makna kalimatnya. Metode pragmatik sangat erat kaitannya dengan konteks penggunaannya dan fokus kajian pragmatik melihat hubungan antara bahasa

dan penggunaannya dalam situasi yang nyata dengan memperhatikan konteks, seperti di mana, tentang apa, dan untuk apa bahasa itu digunakan, sehingga makna ujaran lebih cepat dipahami.

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Berdasarkan fokus kajian, pragmatik menelaah bahasa dari fungsinya, karena kajian ini mengkaji makna tuturan yang didukung oleh prinsip pemakaian, bahasa dan konteks dalam pemakaiannya (Maujud, 2019). Kajian pragmatik mencoba melihat hubungan bentuk bahasa dan penggunaannya yaitu penggunaan bahasa dalam situasi yang terjadi.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode pragmatik karena penelitian ini mengkaji maksud ujaran penutur yang menekankan hubungan bahasa dengan konteks dan hubungan pemakaian bahasa penuturnya.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian dibagi menjadi lima yaitu (1) teknik pengumpulan data, (2) teknik identifikasi data, (3) teknik klasifikasi data, (4) teknik analisis data, dan (5) simpulan. Berikut penjelasan dari teknik penelitian yang digunakan peneliti.

1. Pengumpulan data (analisis dokumen)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Menurut Nilamsari (2014) Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang dipilih kemudian dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk satu kajian yang sistematis. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis adalah novel *The Enchanted Garden* (sumber data), terutama bagian dialog dan konteksnya.

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mencatat dialog dan konteks sesuai dengan data yang didapat pada sumber data. Data yang didapat dicatat dan diberikan kode sesuai halaman dan baris data.

2. Identifikasi data

Setelah semua data dikumpulkan dan dicatat, peneliti selanjutnya mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan. Identifikasi yang dilakukan adalah menginterpretasikan data yang dikumpulkan, hal ini dilakukan dengan menggolongkan suatu data ke dalam salah satu tindak tutur secara deskriptif berdasarkan tuturan dan konteksnya yang disesuaikan dengan teori yang digunakan.

Tindak tutur yang dimaksud adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi (asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif), dan tindak tutur perlokusi.

3. Klasifikasi data

Berdasarkan identifikasi data, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan tuturannya. Penyajian data pada bagian klasifikasi data ini adalah mengelompokkan data satu persatu berdasarkan tindak tuturnya menggunakan tabel.

4. Deskripsi data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data di sini mengaitkan data yang ditemukan dengan relevansinya pada pembelajaran di sekolah dasar, terutama untuk kelas VI secara naratif.

5. Simpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil pengumpulan data sampai deskripsi data. Hal ini tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai peneliti.

Data yang telah disusun dilihat jumlah data yang termasuk dalam tindak tutur dan relevansinya pada pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajarannya. Peneliti akan mendeskripsikan data dengan menemukan makna dalam penelitian ini yaitu mengaitkan materi tindak tutur dengan proyek menulis cerpen di sekolah dasar. Sehingga menghasilkan proyek menulis cerpen untuk siswa kelas VI yang sesuai setelah dilakukannya analisis.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang terdapat pada novel *The Enchanted Garden*, terutama dalam dialog dan konteks ceritanya yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi (asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif), atau perlokusi.

Novel ini ditulis oleh Nelly Mohle pada tahun 2023. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Bhuana Sastra di Jakarta. Dengan nomor ISBN: 978-602-04-1346-9. Buku ini mengisahkan tentang petualangan Tilda dan Anni sebagai seorang tokoh anak kecil yang memiliki keingintahuan yang tinggi. Mereka pun masuk ke area terlarang yaitu perkarangan milik Pak Bovist yang mengerikan. Setelah masuk, terlihat hutan lebat yang menyimpan rahasia yang sangat tidak masuk akal, terdapat bunga ajaib yang membuat mereka tidak kasat mata, terbang di udara dan masih banyak lagi.

3.5 Latar Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai dari September 2023 sampai dengan Januari 2024.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen atau *human instrument*. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis sumber data tertulis pada novel *The Enchanted Garden*. Menurut Ratnaningtyas., Ramli., Syariffudin., Saputra., Suliwati., Nugroho., Jahja (2023) peneliti atau manusia merupakan instrumen yang tepat untuk memahami kenyataan-kenyataan di lapangan dibanding instrumen lainnya. Manusia bisa melakukan pengamatan, berperan, dan mendeskripsikan semua hal dalam pengamatannya.

Peneliti sebagai *humas instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan, dan menyimpulkan temuannya (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dapat dipermudah dan dibantu dalam mengumpulkan data dengan menggunakan tabel pedoman analisis. Tabel tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Pedoman Analisis

No.	Tuturan	Konteks	Kode
1.			
Dst.			

3.7 Prosedur Penelitian

1. Menentukan gagasan penelitian.
2. Menentukan konsep penelitian.
3. Mencari novel yang akan digunakan.
4. Menyusun proposal penelitian.
5. Seminar proposal.
6. Melakukan analisis tindak tutur pada novel.
7. Membuat bahan ajar proyek penulisan cerpen untuk siswa kelas VI.
8. Penyusunan skripsi.
9. Sidang skripsi.